

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya penjualan yang diperoleh perusahaan dapat menentukan tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Pertumbuhan penjualan menunjukkan bahwa tingkat penjualan yang diperoleh semakin tinggi sehingga laba yang diperoleh juga tinggi. Perusahaan dengan laba yang tinggi akan dikenakan beban pajak yang tinggi pula sehingga perusahaan akan melakukan berbagai cara untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar.

Variabel *capital intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya aset yang dimiliki perusahaan dapat menentukan tinggi rendahnya tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan dengan aset yang tinggi akan menimbulkan beban depresiasi yang tinggi sehingga akan mengurangi laba perusahaan. Perusahaan akan meningkatkan aset yang dimiliki sehingga dapat mengurangi beban pajak yang harus dibayar.

Agresivitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menunjukkan tindakan agresivitas

pelaporan keuangan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya tindakan penghindaran pajak. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian ini bahwa agresivitas pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Adanya pengaruh agresivitas pelaporan keuangan terhadap penghindaran pajak ini dimungkinkan karena perusahaan memanipulasi laporan keuangan sehingga laba akan terlihat lebih rendah dibandingkan yang sebenarnya terjadi. Laba yang rendah akan mengakibatkan beban pajak yang dibayar akan menurun.

Leverage memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian ini bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. Adanya pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak ini dimungkinkan karena perusahaan memanfaatkan utang untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar. Semakin tinggi utang yang dimiliki perusahaan maka beban bunga yang harus dibayar akan tinggi. Hal ini akan menyebabkan laba perusahaan rendah dan beban pajak akan menurun.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel pertumbuhan penjualan, *capital intensity*, agresivitas pelaporan keuangan dan *leverage* sebagai variabel independen.

2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dengan periode tahun 2014-2016.
3. Penelitian ini hanya menggunakan proksi ETR untuk mengukur tindakan penghindaran pajak.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel independen lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap tindakan penghindaran pajak.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan objek penelitian semua perusahaan manufaktur, tidak hanya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan periode yang lebih luas.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi pengukur penghindaran pajak yang lain seperti *Cash Effective Tax Rate*, *Current Effective Tax Rate* dan *Book Tax Defference* untuk membandingkan hasil penelitian dengan menggunakan proksi yang lain.